

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENCAK SILAT TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL DAN SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi



Oleh

Berliando Dupares

1606867

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

Berliando Dupares, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN PENCAK SILAT TERHADAP KECEKERDASAN EMOSIONAL DAN SOSIAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

BERLIANDO DUPARES

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENCAK SILAT TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL DAN SOSIAL**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dr.Sucipto,M.Kes.AIFO.
NIP. 196106121987031002

Pembimbing II



Dr.Ikbal Gentar Alam,M.Kes.
NIP. 197610152008011000

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi



Dr. Yusuf Hidayat, M.Si
NIP. 196808301999031001

ABSTRAK

Berliando Dupares 1606867. Pengaruh Pembelajaran Pencak Silat Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Sosial. Pembimbing I Dr.Sucipto,M.Kes.AIFO. Pembimbing II Dr.Ikbal Gentar Alam,M.Kes. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pencak silat terhadap kecerdasan emosional dan sosial. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan desain *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa – siswi SMA AL muhajirin. Sampel pada penelitian ini adalah 40 siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan 40 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *disproportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket). Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang di peroleh terdapat perbedaan nilai rata-rata kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial antara siswa ekstrakurikuler pencak silat dan siswa non ekstrakurikuler pencak silat, sehingga pembelajaran pencak silat dapat dikatakan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial..

Kata Kunci : pembelajaran pencak silat, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial.

ABSTRACT

Berliando Dupares 1606867. *The Impact of Pencak Silat Learning on Emotional and Social Intelligence. Advisor I Dr. Sucipto, M.Kes.AIFO. Advisor II Dr. Ikbal Gentar Alam, M.Kes. Physical Education, Health and Recreation Study Program. Faculty of Sports Education and health . Indonesian university of education.*

The research purpose to determine the impact of learning pencak silat on emotional and social intelligence. The method used is a descriptive method using an ex post facto design. The population in this study were students of Al Muhajirin High School. The sample in this study was 40 students actively participating in the extracurricular pencak silat activities and 40 students who did not participate in the extracurricular activities of pencak silat. The sampling technique used is disproportionate stratified random sampling. The instrument used was a questionnaire. Based on the processing and analysis of the data obtained, there are differences in the average value of emotional intelligence and social intelligence between pencak silat extracurricular students and non-extracurricular pencak silat students. There are differences in the average value so that learning pencak silat can be said to have an impact on emotional intelligence and social intelligence.

Keywords : *Pencak silat learning, Emotional intelligence, Social intelligence.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN SKIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Teoritis	7
1.5 Manfaat Praktis	7
1.6 Struktur Organisasi.....	7
<u>BAB II</u> KAJIAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Pendidikan Jasmani	9
2.1.2 Pencak Silat	10
2.1.2.1 Sikap Dasar Pencak Silat.....	11
2.1.3 Kecerdasan Emosional	13
2.1.3.1 Pengertian Emosi.....	13
2.1.3.2 Fungsi Emosi	14
2.1.3.3 Bentuk Emosi	15
2.1.3.4 Pengertian Kecerdasan Emosional	16
2.1.4 kecerdasan Sosial.....	18
2.1.4.1 Pengertian Kecerdasan Sosial.....	18
2.1.4.2 Komponen Kecerdasan Sosial.....	19
2.1.5 Hubungan kecerdasan sosial dengan pencak silat	19
2.1.6 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan pencak silat	20
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.3 Hipotesis	22

Berliando Dupares, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN PENCAK SILAT TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<u>BAB III</u>	METODE PENELITIAN	23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Populasi dan Sampel.....	24
3.2.1	Populasi	24
3.2.2	Sampel	25
3.3	Instrument Penelitian.....	25
3.3.1	Kuisisioner Kecerdasan Emosional.....	26
3.3.2	Kuisisioner Kecerdasan Sosial.....	30
3.3.3	Uji validitas	33
3.3.4	Uji reliabilitas	35
3.4	Prosedur Penelitian.....	36
3.5	Analisis Data	37
3.5.1	Menghitung skor rata-rata	38
3.5.2	Menghitung simpangan baku (S).....	38
3.5.3	Uji Normalitas	38
3.5.4	Uji Homogenitas.....	39
3.5.5	Uji Hipotesis.....	39
<u>BAB IV</u>	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Temuan.....	40
4.1.1	Deskripsi lokasi penelitian	40
4.1.2	Lokasi penelitian	40
4.1.3	Subjek Penelitian.....	40
4.1.4	Deskripsi Penelitian.....	41
4.2	Uji Asumsi.....	42
4.2.1	Uji Normalitas	42
4.2.2	Uji Homogenitas.....	43
4.3	Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis.....	44
4.3.1	Uji Hipotesis.....	44
4.4	Bahasan.....	47
<u>BAB V</u>	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Implikasi	50
5.3	Rekomendasi	51

DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen TEIQue-ASF	26
Tabel 3.3 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....	27
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen TSIS	30
Tabel 3.5 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....	31
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	34
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	35
Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Data	43
Tabel 4.5 Statistik Independent Sample Test	44
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Independent Sampel Test	45
Tabel 4.7 Statistik Independent Sample Test	46
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Independent Sample Test	47

DAFTAR PUSTAKA

- Anifral Hendri. (2008). Ekskul Olahraga Upaya Membangun karakter Siswa.
- Aprillia Nuri, Herdina Indrijati. 2014 Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Tawuran pada Remaja Laki-laki yang Pernah Terlibat Tawuran di SMK 'B' Jakarta, Vol. 3 (1) : 1-11
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artyhadewa, M. S. (2017). Pengembangan model permainan sepak takraw sebagai pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak SD kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1)
- Asmani, 2011, Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan : Jakarta, Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 1996. Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boyatzis, 1999, *Clustering Competence in Emotional Intelligence: Insights from the Emotional Competence Inventory (ECI), Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA*
- Boyatzis, 2001, *Unleashing the Power of Self Directed Learning, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA*
- Castillo R, Salguero JM, Fernández-Berrocal P, Balluerka N. (2013). *Effects of an emotional intelligence intervention on aggression and empathy among adolescents. Journal of adolescent.*
- Cooper, Robert K. dan Ayman Sawaf (2001). Executive EQ: Kecerdasan emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Desmita. (2008). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Efendi. (2005). Revolusi Kecerdasan Abad 21. Bandung: Alfabeta

- Furchan, A., 2004, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gardner, H. 2013. Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) : Teori dalam Praktik. Tangerang Selatan. INTERAKSARA
- Goleman dan Mammen. (1974, dalam Rakhmat, 1994). Emosi dan Implikasinya. 19 Maret 2014.
- Goleman, D. (2015). Kecerdasan Emosional; Mengapa EL Lebih Penting Daripada IQ. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2004. Kecerdasaan emosional. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Danie. Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi, terj. A.T Kantjono. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006). Hal 7
- Grieve, R., & Mahar, D. (2013). *Can social intelligence be measured? Psychometric properties of the Tromsø Social Intelligence Scale - English Version. Irish Journal of Psychology*, 34(1), 1–12.
- Gristyutawati, A. D., Purwono, E. P., & Widodo, A. (2012). Persepsi belajar terhadap pencak silat sebagai warisan budaya bangsa sekota Semarang Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1(3), 129–135.
- Hadi, Sutrisno. 1996. Statistik 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Howard M, Kahana M. *Contextual variability and serial position effects in free recall. J Exp Psychol* 2009;25:923–41.
- Indragiri A., Kecerdasan Optimal: cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak, (Jakarta: Starbooks, 2010), hal. 151-152
- Januarno. 1989. Pedoman Pembinaan Latihan Prestasi Olahraga Pencak Silat. Jakarta: Yayasan Setia Hati Terate.
- M. Atok Iskandar. 1992. Pencak Silat. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen P dan K
- Moh Saleh. 1986. Materi Pokok Beladiri dan Metodik. Jakarta: Kurnia.

Berliando Dupares, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN PENCAK SILAT TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SOSIAL
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Karim. (2013). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika. JMP Matematika. JPM IAIN Antasari. Vol. 1 No. 1, pp 1-8.
- Kartini Kartono. 1988. Psikologi Remaja. Bandung : PT. Rosda Karya
- Kartjono Widodo, 1999. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lomas, J., Stough, C., Hansen, K. e Downey, L. A. (2011) *Brief report: Emotional intelligence, victimisation and bullying in adolescents. Journal of Adolescence.*
- Lubis, Johansyah. 2004. Instrumen Panduan Bakat Pencak Silat. Jakarta: Direktorat Olahraga Pelajar dan Mahasiswa
- Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moskat, H.J., & Sorensen, K.M. (2012). *Let's talk about feelings: Emotional Intelligence and Aggression Predict Juvenile Offense. Honors in Psychology, Whitman College.*
- Mustamir, Pedak. (2009). Saatnya bersekolah. Yogyakarta: Buku Biru.
- Naharsari, Nur Dyah. 2008. Olahraga Pencak Silat. Jakarta: Ganaxa Exat
- Nazir, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Noor. Juliansyah, 2011, Metodologi Penelitian, Prenada Media Group, Jakarta
- PB IPSI. 1993. Beladiri Pencak Silat. Jakarta. Bahan Penataran Nasional Tingkat Muda.
- PB. IPSI. (1995). Peraturan Petandingan Pencak Silat. Jakarta: IPSI.
- Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hal. 149
- Ramli. (2005). Pendampingan perkembangan anak usia dini. Jakarta: Depdiknas.
- Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intellegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak.* Yogyakarta: Amara Books

- Shapiro, L.E, 1998. Mengajarkan EL pada anak (Terjemahan T Hermaya). Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Stein, S.J & Book, H.E (2002), Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses (Penterjemah Januarsi dan Murtanto. Bandung, Haifa.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi). Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Syamsu. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

